

LAPORAN HASIL KEGIATAN KULIAH KERJA NYATA (KKN) REGULER

TEMATIK KEWIRAUSAHAAN

ANGKATAN IV 2025



DISUSUN UNTUK MELENGKAPI PELAPORAN KEGIATAN KULIAH KERJA NYATA (KKN)

KELOMPOK 19

LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN MASYARAKAT

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI SUKARNO BENGKULU

TAHUN AJARAN 2025

DATA ANGGOTA KELOMPOK

1. Nama Mahasiswa : Eyicha
Nim : 2223130078
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Prodi : Ekonomi Syariah

2. Nama Mahasiswa : Dini Nurhidayati
Nim : 2223130092
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Prodi : Ekonomi Syariah

3. Nama Mahasiswa : Juliah Alisah
Nim : 2223130093
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Prodi : Ekonomi Syariah

4. Nama Mahasiswa : Sumita Susilawati
Nim : 2223130095
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Prodi : Ekonomi Syariah

5. Nama Mahasiswa : Nischa Purnama Hidayah
Nim : 2223130097
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Prodi : Ekonomi Syariah

6. Nama Mahasiswa : Tiara Ocshella
Nim : 2223130201
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Prodi : Ekonomi Syariah

7. Nama Mahasiswa : Fina Yuliani
Nim : 2223130203
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Prodi : Ekonomi Syariah

HALAMAN PENGESAHAN

Bismillahirrahmannirrahim.

Setelah diadakan pengarahan, bimbingan, koreksi dan perbaikan seperlunya dari Dosen Pembimbing Lapangan KKN Tahun Akademik 2025 UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu :

1. Kelompok : 19 (Sembilan Belas)
2. Lokasi : Bogor-Jakarta

Maka dipandang sudah memenuhi syarat untuk diajukan sebagai Rencana Program Kerja KKN Reguler Tematik Kewirausahaan UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu dari kelompok tersebut di atas. Demikian pengesahan ini kami berikan, semoga dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Bengkulu, 01 Mei 2025

Dosen Pembimbing

Lapangan,

KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah SWT. yang telah memberikan segala nikmat dan karunia-Nya. Sehingga kami mampu menjalankan dan melawati segala kegiatan yang bertujuan untuk mencari ridho-Nya. Kekuatan dan kenikmatan yang senantiasa membuat kami mampu bertahan dalam menjalankan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Reguler Tematik Kewirausahaan yang dilaksanakan di Bogor-Jakarta.

Shalawat serta salam tak lupa kami haturkan kepada Junjungan kita Nabi Muhammad SAW, yang selalu menjadi panutan dan suri tauladan bagi umat manusia sepanjang masa. Laporan Akhir ini tidak akan tersusun tanpa adanya kerjasama dari berbagai pihak. Untuk itu, dengan segala kerendahan hati penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. KH. Zulkarnain Dali, M.Pd selaku Rektor Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu.
2. Bapak Dr. Evan Setiawan, SE, MM selaku Ketua Panitia Pelaksana KKN Angkatan IV Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu.
3. Bapak Prof. Dr. H. Supardi, M.Ag selaku Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam
4. Ibu Dr. Herlina Yustati, MA. Ek selaku Kaprodi Ekonomi syariah
5. Seluruh Dosen dan Staff Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu.
6. Para Orang Tua kami yang telah memberikan dukungan moral, Finansial dan Spiritual dalam melaksanakan Kegiatan KKN ini.
7. Rekan-rekan peserta KKN kelompok 19 yang sudah ikut bekerja sama dalam melancarkan kegiatan.

Kami hanya bisa berusaha dan berdoa, mudah-mudahan apa yang telah kami rencanakan dapat bermanfaat bagi masyarakat dan teman-teman KKN Kelompok 19 .

Wassalamualaikum Wr.Wb.

Bengkulu, 01 Mei 2025

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
DATA ANGGOTA KELOMPOK.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
DAFTAR ISI.....	v
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Analisis Situasi	1
B. Program Kegiatan Yang Akan Dikembangkan	2
C. Rencana Pelaksanaan Kegiatan	3
D. Pihak dan Unsur yang Mendukung Pelaksanaan Kegiatan	4
BAB II PELAKSANAAN KEGIATAN.....	6
A. Mendeskripsikan Program.....	6
B. Hambatan dalam Pelaksanaan Kegiatan	9
C. Saran dan Rekomendasi	9
BAB III PENUTUP.....	11
A. Kesimpulan.....	11
DAFTAR PUSTAKA	12
DAFTAR LAMPIRAN	13
DAFTAR PRESENSI MAHASISWA	16
DOKUMENTASI.....	19

BAB I

PENDAHULUAN

A. Analisis Situasi

Berdasarkan analisis Selama pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN) mahasiswa dari berbagai fakultas Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno (UINFAS) Bengkulu melaksanakan kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Reguler Tematik Kewirausahaan di wilayah Bogor dan Jakarta pada tahun 2025. Berbeda dari model KKN tradisional yang berorientasi langsung kepada masyarakat desa, program ini dirancang secara sistematis dalam bentuk pembelajaran intensif melalui kelas materi dan kelas visiting, guna memperkuat pemahaman mahasiswa terhadap praktik kewirausahaan modern, khususnya di sektor halal dan syariah.

Selama kegiatan berlangsung, mahasiswa mengikuti serangkaian kelas materi yang disampaikan oleh narasumber berkompeten dari kalangan akademisi dan praktisi profesional. Materi yang disajikan mencakup topik-topik strategis, seperti: *“Pentingnya kepatuhan syariah bagi pelaku wirausaha”*, *“Pengemasan produk sesuai standar keamanan pangan dan perannya dalam marketing”*, serta *“Manfaat dan prosedur perizinan usaha”*. Topik-topik ini sangat relevan dengan tren kewirausahaan masa kini dan mendukung penguatan nilai-nilai ekonomi syariah dalam dunia usaha. Proses pembelajaran dilaksanakan melalui pendekatan *experiential learning*, dengan mengedepankan diskusi interaktif, studi kasus, serta simulasi bisnis yang mengintegrasikan aspek teori dan praktik secara menyeluruh.¹ Selain itu, mahasiswa juga mengikuti kelas visiting ke sejumlah lokasi inspiratif seperti Cimory Dairyland, Taman Mini Indonesia Indah (TMII) dan Dufan. Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan wawasan langsung mengenai manajemen industri kreatif, pengemasan produk wisata, serta strategi branding dan pelayanan pelanggan di sektor pariwisata dan makanan. Observasi ini dilengkapi dengan refleksi lapangan dan dokumentasi visual sebagai bahan evaluasi dan pembelajaran lanjutan.

Sebagai pelengkap dari rangkaian pembelajaran, mahasiswa juga mengikuti sesi penyampaian materi tematik yang difokuskan pada penguatan wawasan terkait manajemen industri kreatif, strategi pengemasan produk, serta pendekatan branding dan pelayanan pelanggan di sektor pariwisata dan kuliner. Seluruh materi disampaikan dalam bentuk presentasi visual, diskusi panel, dan simulasi interaktif berbasis multimedia, yang dirancang untuk memberikan pemahaman praktis kepada mahasiswa mengenai dinamika dunia usaha modern, khususnya dalam konteks ekonomi halal dan syariah. Pendekatan ini terbukti efektif dalam memperluas cakrawala kewirausahaan mahasiswa, sebagaimana dikemukakan oleh Istiqomah dan Supriyanto (2021), bahwa metode pembelajaran berbasis proyek dan pemodelan studi kasus mampu meningkatkan kompetensi entrepreneurship lebih baik dibandingkan metode ceramah konvensional.

¹ Zaky Mubarak, Fahmul Hikam, and Al Ghifari, “KAJIAN LITERATUR TENTANG INTEGRASI NILAI-NILAI EKONOMI,” no. 1 (2025): 1–13.

Sebagai rangkaian penutup kegiatan, Kelompok 19 menyelenggarakan sebuah workshop internal bertajuk "*Sinergi Kepatuhan Syariah dan Inovasi Kemasan dalam Membangun Wirausaha Berdaya Saing Halal.*" Workshop ini menjadi wahana integratif untuk merefleksikan dan merangkum seluruh pembelajaran selama program, sekaligus menjadi sarana bagi mahasiswa dalam mengasah keterampilan presentasi, komunikasi, serta analisis bisnis berbasis nilai-nilai Islam.

Dengan pendekatan tematik yang berfokus pada kelas materi intensif tanpa kunjungan lapangan, kegiatan KKN ini tetap berhasil memberikan pengalaman transformatif bagi mahasiswa, baik secara kognitif maupun afektif. Pembelajaran disampaikan melalui penyajian materi visual, diskusi tematik, studi kasus, dan simulasi berbasis multimedia yang dirancang untuk merepresentasikan praktik-praktik kewirausahaan kontemporer dalam sektor halal dan syariah. Mahasiswa tidak hanya memperoleh pemahaman konseptual tentang prinsip-prinsip dasar ekonomi Islam, tetapi juga diasah kemampuannya dalam berpikir kritis, menganalisis dinamika pasar, serta merancang strategi bisnis yang selaras dengan nilai-nilai syariah.

Lebih jauh, kegiatan ini turut memperkaya wawasan mahasiswa mengenai tantangan dan peluang dalam industri halal modern, termasuk isu-isu strategis seperti kepatuhan syariah, keamanan produk, pengemasan, pemasaran digital, dan prosedur legalitas usaha. Meski tidak dilakukan secara langsung di lapangan, penyampaian materi yang interaktif dan aplikatif tetap mampu mensimulasikan pengalaman lapangan secara representatif. Pendekatan ini menunjukkan bahwa transfer pengetahuan yang efektif tidak selalu bergantung pada pengalaman fisik, tetapi juga dapat tercapai melalui rekayasa pembelajaran kontekstual. Dalam jangka panjang, kegiatan ini diharapkan dapat menumbuhkan semangat kewirausahaan berbasis nilai Islam, meningkatkan literasi keuangan syariah, serta membentuk generasi muda yang adaptif terhadap tantangan global, inovatif dalam menciptakan peluang usaha halal, dan berkontribusi aktif dalam pembangunan ekonomi Islam yang berkelanjutan dan inklusif.

B. Program Kegiatan Yang Akan Dikembangkan

Berdasarkan hasil refleksi kegiatan KKN Reguler Tematik Kewirausahaan di wilayah Bogor dan Jakarta, Kelompok 19 Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu merumuskan sejumlah program kegiatan lanjutan yang ingin dikembangkan untuk meningkatkan dampak dan keberlanjutan pembelajaran. Seluruh kegiatan lanjutan ini hanya berupa penyusunan materi secara langsung (bukan daring) dan tidak melibatkan pelaksanaan ke lokasi, lapangan, atau bermitra secara langsung. Penyusunan materi dilakukan dengan pendekatan sistematis, logis, dan berbasis evaluasi dari kegiatan KKN sebelumnya.

Salah satu program yang dirancang adalah penguatan kelas simulatif berbasis studi kasus bisnis halal. Kegiatan ini berupa penyusunan materi pembelajaran simulasi langsung, di mana mahasiswa dapat secara aktif menganalisis dan memecahkan persoalan yang dihadapi pelaku UMKM syariah melalui diskusi terstruktur dan pemecahan masalah kolaboratif di dalam kelas. Dengan pendekatan ini, mahasiswa tidak hanya menjadi penerima materi, tetapi juga pelaku pembelajaran aktif yang

mampu mengembangkan solusi berbasis prinsip Islam.

Selanjutnya, program laboratorium kewirausahaan digital menjadi fokus utama. Program ini dirumuskan sebagai materi pembelajaran langsung, yang mencakup strategi pemasaran digital berbasis media sosial, desain kemasan produk, dan pembuatan materi promosi sederhana seperti foto produk, katalog digital, dan video pendek dengan narasi nilai-nilai halal. Hal ini sejalan dengan penelitian Muslim dan Shiddieqy (2022), yang menunjukkan pentingnya pemanfaatan digital marketing dalam penguatan bisnis syariah, terutama dalam konteks adaptasi pada masa pandemi Covid-19.²

Selain itu, kelompok juga berencana menyusun modul pelatihan tematik sebagai warisan pengetahuan yang dapat digunakan oleh kelompok KKN berikutnya atau bahkan oleh mitra UMKM di masa mendatang. Modul tersebut akan berisi materi ringkas tentang kepatuhan syariah, inovasi kemasan, perizinan usaha halal, serta etika bisnis Islami yang aplikatif. Penyusunan modul ini didasarkan pada hasil evaluasi dan masukan selama kegiatan berlangsung.

Terakhir, program jejaring kolaborasi kewirausahaan syariah antar mahasiswa dan mitra industri akan dikembangkan untuk membuka ruang interaksi berkelanjutan. Kolaborasi ini dapat diwujudkan melalui forum daring, mentoring berkala, atau pengembangan usaha mikro mahasiswa berbasis kolaborasi lintas kampus. Dengan program-program tersebut, diharapkan kegiatan KKN tidak berhenti pada tataran pembelajaran sesaat, tetapi berkembang menjadi gerakan jangka panjang dalam membentuk ekosistem wirausaha halal yang inovatif, berkelanjutan, dan berpijak pada nilai-nilai Islam.

C. Rencana Pelaksanaan Kegiatan

Rencana pelaksanaan kegiatan KKN Reguler Tematik Kewirausahaan Kelompok 19 Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu disusun secara bertahap dan terstruktur agar setiap kegiatan dapat berjalan secara optimal dan sesuai dengan tujuan pengabdian. Seluruh kegiatan dilaksanakan pada akhir April hingga awal Juni 2025 di wilayah Bogor dan Jakarta, dengan rangkaian agenda yang mengintegrasikan pembelajaran teori dan praktik lapangan.

Kegiatan diawali pada tanggal 27 April 2025 dengan keberangkatan mahasiswa dari Bengkulu menuju Bogor. Keesokan harinya, mahasiswa mengikuti pembukaan KKN dan penyerahan secara resmi kepada pihak fasilitator, dilanjutkan dengan kelas materi pertama mengenai kepatuhan syariah dalam berwirausaha. Materi kedua dan ketiga berlangsung pada tanggal 29 April, yang membahas tentang inovasi pengemasan produk dan perizinan usaha, disampaikan oleh pemateri profesional yang ahli di bidangnya.

² U B Muslim, H A Shiddieqy, and ..., "Penyuluhan Manajemen Bisnis Syariah Pemanfaatan Digital Marketing Wirausaha Kelompok Tani Pada Masa Pandemi Covid-19 Di ...," *Sahid Empowerment ...* I, no. Mei (2022): 37–45.

Pada tanggal 30 April hingga 1 Mei 2025, mahasiswa melakukan class visiting ke berbagai tempat edukatif dan industri kreatif, seperti Cimory Dairyland, TMII, dan Dunia Fantasi (Dufan). Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan pemahaman langsung kepada mahasiswa tentang manajemen usaha, pelayanan konsumen, serta strategi branding dan inovasi di sektor wisata halal dan kuliner.

Setelah kegiatan pembelajaran dan observasi lapangan selesai, mahasiswa kembali ke Bengkulu pada awal Mei 2025. Kemudian pada tanggal 31 Mei dilakukan rapat persiapan untuk menyelenggarakan acara puncak, yaitu Workshop Kewirausahaan yang dilaksanakan pada 1 Juni 2025. Workshop tersebut mengangkat tema “Sinergi Kepatuhan Syariah dan Inovasi Kemasan dalam Membangun Wirausaha Berdaya Saing Halal”, sebagai bentuk integrasi dari seluruh materi yang telah diterima mahasiswa selama KKN.

Seluruh kegiatan dirancang dengan semangat kolaboratif dan dokumentatif, serta mengutamakan nilai-nilai Islam dalam pengembangan wirausaha yang inovatif dan beretika. Rencana pelaksanaan ini menjadi panduan operasional dan dasar evaluasi keberhasilan program KKN Tematik Kelompok 19.

D. Pihak dan Unsur yang Mendukung Pelaksanaan Kegiatan

Keberhasilan pelaksanaan KKN Reguler Tematik Kewirausahaan oleh Kelompok 19 UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu tidak terlepas dari dukungan berbagai pihak internal dan eksternal yang secara sinergis terlibat dalam perencanaan hingga pelaksanaan kegiatan. Adapun unsur-unsur pendukung tersebut meliputi:

1. Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) UINFAS Bengkulu Sebagai lembaga penyelenggara KKN, LPPM memiliki peran utama dalam merancang konsep program, melakukan seleksi lokasi dan kelompok, serta memberikan arahan teknis dan administratif selama proses pelaksanaan. LPPM juga bertindak sebagai penghubung antara mahasiswa, dosen pembimbing lapangan, dan mitra eksternal untuk menjamin kelancaran kegiatan dan kesesuaian dengan misi pengabdian kampus.
2. Dosen Pembimbing Lapangan (DPL), Dosen pembimbing lapangan memberikan bimbingan ilmiah dan praktis kepada mahasiswa selama kegiatan berlangsung. DPL turut serta dalam mengarahkan penyusunan program kerja, mendampingi pelaksanaan kegiatan akademik, serta melakukan evaluasi terhadap pencapaian hasil belajar dan dampaknya terhadap mahasiswa maupun lembaga mitra.
3. PT Sasana Lintas Indo, Sebagai mitra eksternal strategis, PT Sasana Lintas Indo memberikan dukungan penuh dalam penyediaan narasumber, fasilitas kegiatan, serta lokasi observasi industri. Perusahaan ini berperan penting dalam penyelenggaraan kelas materi dan kelas visiting yang memberikan wawasan praktis kepada mahasiswa tentang dunia usaha, inovasi kemasan, kepatuhan syariah, serta praktik bisnis halal secara nyata. PT Sasana Lintas Indo juga membantu mahasiswa dalam membangun koneksi dengan pelaku industri di lapangan.

4. Narasumber dan Praktisi Kewirausahaan, Para narasumber dari kalangan akademisi, praktisi bisnis, dan konsultan halal menjadi bagian integral dalam transfer ilmu pengetahuan. Mereka menyampaikan materi tematik yang kontekstual dan aplikatif, serta membimbing peserta dalam menyusun analisis studi kasus dan simulasi bisnis berbasis syariah.
5. Mahasiswa Peserta KKN, Mahasiswa merupakan pelaksana utama seluruh rangkaian kegiatan. Mereka terlibat langsung dalam perencanaan, pelaksanaan, dokumentasi, dan evaluasi program. Partisipasi aktif, kemampuan beradaptasi, serta semangat kolaboratif menjadi faktor penting dalam tercapainya tujuan kegiatan.
6. Pihak Industri dan Lokasi Visiting, Beberapa pihak yang turut mendukung secara tidak langsung antara lain pengelola tempat-tempat observasi seperti Cimory Dairyland, Taman Mini Indonesia Indah (TMII), dan Dunia Fantasi (Dufan). Kunjungan ke lokasi-lokasi ini memberikan pengalaman langsung tentang pengelolaan industri kreatif, pelayanan publik, serta strategi pemasaran di sektor pariwisata dan makanan.
7. Rekan-Rekan Peserta Workshop, Partisipasi aktif dari rekan-rekan mahasiswa lintas fakultas yang mengikuti workshop internal bertema "Sinergi Kepatuhan Syariah dan Inovasi Kemasan dalam Membangun Wirausaha Berdaya Saing Halal" turut menjadi faktor pendukung yang signifikan. Keikutsertaan mereka dalam sesi diskusi, tanya jawab, dan simulasi bisnis memberikan semangat baru dalam mengembangkan pemikiran kewirausahaan berbasis nilai Islam, serta menciptakan ruang kolaboratif antarmahasiswa sebagai mitra belajar yang saling menginspirasi.

BAB II

PELAKSANAAN KEGIATAN

A. Mendeskripsikan Program yang telah dilaksanakan dengan rinci beserta dokumentasi kegiatan

Salah satu kegiatan utama yang telah berhasil dilaksanakan oleh Kelompok 19 dalam rangkaian KKN Reguler Tematik Kewirausahaan adalah Workshop Kewirausahaan yang diselenggarakan pada hari Minggu, 01 Juni 2025. Workshop ini menjadi bentuk nyata dari pengintegrasian materi kewirausahaan berbasis syariah yang telah diperoleh selama kelas materi dan kelas visiting, ke dalam satu forum edukatif yang melibatkan interaksi aktif antar mahasiswa dan Masyarakat.

Kegiatan ini mengusung tema “Sinergi Kepatuhan Syariah dan Inovasi Kemasan dalam Membangun Wirausaha Berdaya Saing Halal”. Tema ini dipilih sebagai respons terhadap kebutuhan dunia usaha saat ini yang tidak hanya menuntut kreativitas dalam produk, tetapi juga menekankan pentingnya aspek kepatuhan terhadap prinsip-prinsip syariah dalam seluruh proses bisnis. Workshop dilaksanakan di area Masyarakat Jl. Kenanga.

Pelaksanaan workshop dibagi ke dalam dua sesi utama yang saling melengkapi. Sesi pertama berfokus pada topik “Kepatuhan Syariah dalam Kewirausahaan Halal”, yang membahas secara mendalam pentingnya menjalankan usaha sesuai prinsip-prinsip Islam. Materi meliputi etika berbisnis dalam perspektif syariah, pemahaman terhadap konsep halal-haram dalam produk maupun proses usaha, serta pengenalan terhadap tahapan sertifikasi halal sebagai bentuk kepatuhan formal terhadap regulasi yang berlaku. Para peserta diajak memahami bahwa keberhasilan usaha tidak hanya diukur dari keuntungan material, tetapi juga dari integritas dan keberkahan dalam menjalankan usaha sesuai ajaran Islam. Sesi kedua mengangkat tema “Inovasi Kemasan sebagai Daya Saing Produk Halal”. Dalam sesi ini, peserta memperoleh pemahaman mengenai peran penting kemasan dalam meningkatkan nilai jual produk. Inovasi kemasan dibahas bukan hanya dari segi estetika, tetapi juga dari sudut pandang fungsional dan strategis dalam pemasaran.

Workshop ini tidak hanya bersifat penyampaian materi satu arah, namun juga mendorong partisipasi aktif peserta dalam bentuk tanya jawab, studi kasus kelompok, dan presentasi hasil diskusi. Seluruh rangkaian kegiatan didokumentasikan secara visual, baik melalui foto maupun video, sebagai bagian dari laporan kegiatan dan bukti fisik pelaksanaan program.

Dari hasil evaluasi internal, workshop ini mendapat respon positif dari peserta. Mereka merasa mendapatkan pemahaman baru terkait pentingnya nilai-nilai Islam dalam dunia usaha serta keterampilan praktis dalam mendesain kemasan dan mempersiapkan usaha halal yang kompetitif. Kegiatan ini menjadi penutup bermakna dalam rangkaian KKN, sekaligus sebagai fondasi awal terbentuknya budaya kewirausahaan syariah di kalangan mahasiswa.

Dokumentasi Kegiatan



(Pembacaan susunan acara oleh mc)



(Pembacaan Doa)



(Kata Sambutan Oleh Ketua Kelompok)



(Penyampaian Materi Pertama)



(Penyampaian Materi Kedua)



(Sesi Tanya Jawab)



(Mengisi absensi serta pembagian konsumsi)



(Seluruh Panitia Workshop)



(Sesi Dokumentasi Bersama Peserta Workshop)

B. Hambatan dalam Pelaksanaan Kegiatan

Dalam pelaksanaan workshop kewirausahaan pada tanggal 01 Juni 2025, terdapat beberapa hambatan yang ditemui di lapangan, meskipun secara umum kegiatan berjalan dengan lancar. Hambatan pertama yang cukup terasa adalah pada aspek penyampaian materi, di mana pemateri sempat mengalami sedikit kegugupan saat memulai presentasi. Hal ini berdampak pada penyampaian yang kurang lancar di awal sesi dan mempengaruhi alur komunikasi dengan peserta. Namun, kondisi ini dapat diatasi seiring berjalannya kegiatan, ketika pemateri mulai lebih percaya diri dan respons peserta semakin aktif.

Hambatan berikutnya adalah terkait kedisiplinan waktu peserta, di mana sebagian peserta datang terlambat dari jadwal yang telah ditentukan. Keterlambatan ini menyebabkan sesi pembukaan mengalami sedikit penundaan dan waktu pelaksanaan keseluruhan menjadi lebih sempit. Akibatnya, beberapa sesi diskusi kelompok harus dipersingkat agar kegiatan tetap selesai sesuai jadwal.

Hambatan lain muncul dari perbedaan latar belakang pengetahuan peserta, yang terdiri dari mahasiswa dan warga masyarakat dengan tingkat pemahaman yang beragam. Hal ini menyebabkan beberapa peserta kurang memahami istilah teknis atau konsep yang disampaikan, sehingga dibutuhkan penyesuaian penyampaian materi agar dapat diterima secara merata oleh semua kalangan.

Meskipun demikian, hambatan-hambatan tersebut tidak mengurangi esensi dari kegiatan workshop secara keseluruhan. Antusiasme peserta tetap tinggi dan pemateri mampu menyampaikan inti materi dengan baik. Hambatan yang terjadi menjadi pengalaman berharga dalam pelaksanaan kegiatan serupa di masa mendatang agar persiapan teknis dan koordinasi waktu dapat ditingkatkan. Walaupun berbagai hambatan tersebut muncul, kegiatan tetap dapat berjalan lancar berkat kerja sama tim yang solid, kesiapan panitia, serta semangat peserta yang tinggi. Hambatan-hambatan ini menjadi pelajaran penting untuk pelaksanaan program serupa di masa mendatang, agar dapat disusun dengan perencanaan teknis yang lebih matang dan pengelolaan waktu yang lebih proporsional.

C. Saran dan Rekomendasi

Setelah melaksanakan kegiatan workshop kewirausahaan sebagai bagian dari program KKN Reguler Tematik oleh Kelompok 19, terdapat beberapa hal yang perlu diperhatikan untuk pelaksanaan kegiatan sejenis di masa yang akan datang. Saran ini disusun berdasarkan pengalaman langsung di lapangan dan evaluasi selama kegiatan berlangsung.

- Pertama, disarankan agar pemateri lebih dipersiapkan secara matang sebelum kegiatan dimulai. Meskipun materi yang disampaikan sangat relevan dan bermanfaat, ada sedikit kendala di awal karena rasa gugup yang dialami pemateri. Untuk itu, latihan penyampaian atau simulasi presentasi perlu dilakukan sebelumnya agar pemateri lebih percaya diri dan penyampaian materi bisa berjalan lebih lancar.
- Kedua, diperlukan peningkatan disiplin waktu dari seluruh peserta. Masih terdapat beberapa peserta yang datang terlambat, sehingga menyebabkan keterlambatan dalam pembukaan acara. Untuk mengatasi hal ini, panitia dapat memberikan pengingat jadwal lebih awal, baik melalui

pesan pribadi, grup diskusi, maupun pengumuman langsung, agar semua peserta hadir tepat waktu.

- Ketiga, akan lebih baik jika materi workshop juga disediakan dalam bentuk tertulis seperti handout atau file digital, sehingga peserta yang datang terlambat atau kurang fokus dapat tetap memahami isi materi dengan lebih lengkap. Materi ini juga bisa menjadi bahan belajar mandiri setelah kegiatan selesai.
- Keempat, pemilihan lokasi kegiatan perlu mempertimbangkan kenyamanan dan konsentrasi peserta. Lokasi yang terlalu terbuka atau ramai dapat mengganggu jalannya kegiatan. Oleh karena itu, disarankan untuk memilih tempat yang lebih kondusif, tenang, dan mendukung kelancaran proses penyampaian materi.
- Kelima, untuk memberikan dampak yang lebih berkelanjutan, kegiatan seperti workshop sebaiknya tidak hanya berhenti pada satu pertemuan saja. Akan sangat baik jika ada tindak lanjut seperti diskusi kelompok secara daring, forum tanya jawab lanjutan, atau bimbingan usaha sederhana yang bisa membantu peserta mengembangkan ide bisnis yang sudah mereka dapatkan selama kegiatan.

Dengan beberapa saran di atas, diharapkan kegiatan workshop yang akan datang bisa lebih maksimal dalam pelaksanaannya dan memberikan manfaat yang lebih luas, baik bagi mahasiswa maupun masyarakat yang menjadi peserta.

BAB III

PENUTUP

A. Kesimpulan

Pelaksanaan KKN Reguler Tematik Kewirausahaan oleh Kelompok 19 Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu di wilayah Bogor dan Jakarta telah memberikan pengalaman yang sangat berarti, baik secara akademik maupun praktis. Melalui kegiatan ini, mahasiswa mendapatkan kesempatan untuk belajar langsung tentang dunia kewirausahaan syariah, tidak hanya dari sisi teori yang diperoleh dalam kelas materi, tetapi juga melalui kunjungan lapangan dan praktik yang mendalam.

Workshop yang diselenggarakan pada tanggal 01 Juni 2025 menjadi puncak dari seluruh rangkaian kegiatan. Dengan mengusung tema “Sinergi Kepatuhan Syariah dan Inovasi Kemasan dalam Membangun Wirausaha Berdaya Saing Halal”, mahasiswa dan peserta lainnya dibekali pengetahuan penting tentang bagaimana membangun usaha halal yang tidak hanya menguntungkan secara ekonomi, tetapi juga selaras dengan nilai-nilai Islam. Penyampaian materi oleh narasumber serta partisipasi aktif peserta menunjukkan bahwa kegiatan ini tidak hanya bersifat formal, tetapi juga mampu menciptakan suasana belajar yang interaktif dan inspiratif.

Meskipun dalam pelaksanaannya terdapat beberapa hambatan seperti keterlambatan peserta dan kegugupan pemateri, kegiatan ini tetap berjalan dengan baik berkat kerja sama tim yang solid dan dukungan dari berbagai pihak. Hambatan-hambatan tersebut menjadi pembelajaran yang sangat berharga untuk pengembangan kegiatan serupa di masa mendatang.

Secara keseluruhan, kegiatan KKN ini telah memberi kontribusi nyata dalam membentuk pemahaman mahasiswa tentang pentingnya inovasi dalam usaha serta pentingnya menjalankan bisnis sesuai prinsip syariah. Harapannya, kegiatan ini dapat menjadi titik awal bagi munculnya generasi wirausaha muda yang tidak hanya kreatif dan kompetitif, tetapi juga menjunjung tinggi nilai-nilai Islam dalam setiap langkah usahanya.

DAFTAR PUSTAKA

- Mubarok, Zaky, Fahmul Hikam, and Al Ghifari. “KAJIAN LITERATUR TENTANG INTEGRASI NILAI-NILAI EKONOMI,” no. 1 (2025): 1–13.
- Muslim, U B, H A Shiddieqy, and ... “Penyuluhan Manajemen Bisnis Syariah Pemanfaatan Digital Marketing Wirausaha Kelompok Tani Pada Masa Pandemi Covid-19 Di” *Sahid Empowerment ...* I, no. Mei (2022): 37–45.

DAFTAR LAMPIRAN

Logbook Kegiatan

NO	Waktu Pelaksanaan	Jam	Jenis Kegiatan	Keterangan
1	27 April 2025	07.00	Berkumpul didepan perpustakaan untuk persiapan perjalanan menuju Bogor-jakarta.	
2	28 April 2025	10.00	Tiba Dihotel Padjajaran Bogor	Pada materi pertama menjelaskan tentang tema Kepatuhan Syariah Bagi Pelaku Wirausaha oleh Bapak Mahir Muhamad Soleh.
		11.00 s/d 18.00	Istirahat Isoma	
		18.30 s/d 21.00	Pembukaan dan penyerah mahasiswa kepada pihak fasilitator di aula serta dilanjutkan dengan materi pertama.	
3	29 April 2025	07.00 s/d 08.00	Sarapan	1. Pada materi kedua menjelaskan tentang tema Pengemasan Produk Sesuai Standar Keamanan Pangan dan Perannya Dalam Marketing oleh Ibu Fitri Hasanah. 2. Materi ketiga menjelaskan tentang tema Manfaat dan Prosedur Perizinan Usaha oleh Bapak Reza Arisandi beserta dengan materi tambahan tentang perkenalan Kopi (IKO COFFE)
		09.00 s/d 11.30	Pemaparan materi kedua.	
		11.30 s/d 13.00	Isoma	
		13.30 s/d 16.00	Pemaparan materi ketiga	

		16,30 dst	Istirahat (Free)	
4	30 April 2025	06.00	Sarapan	Kunjungan ke Cimory dan TMII memberikan pengalaman langsung tentang bagaimana industri kreatif dan wisata dikelola secara profesional. Di Cimory, kami belajar proses produksi dan strategi pengemasan produk. Sementara di TMII, kami memahami pentingnya inovasi dan branding dalam mengelola tempat wisata budaya. Pengalaman ini membuka wawasan kami bahwa kewirausahaan juga mencakup pelayanan, edukasi, dan nilai budaya.
		07.00	Berkumpul di Bis	
		07.30 s/d 08.00	Perjalan menuju class visiting (Cimory)	
		08.30	Tiba di Cimory	
		09.00 s/d 11.30	Melakukan Class Visitng	
		11.30 s/d 12.30	Perjalanan dan waktu tiba di Class visiting kedua di TMII Melakukan Class Visiting kedua	
		13.00 s/d 16.00	Menuju dan tiba ke pusat oleh-oleh khas Bogor	
		16.30 s/d 17.00	Perjalanan dan tiba menuju hotel	
		17.30 dst	Istirahat (waktu luang)	
5	01 Mei 2025	07.00 s/d 09.00	Perjalanan dan waktu tiba menuju Jakarta	Kunjungan ke Dunia Fantasi (Dufan) memberikan wawasan baru tentang manajemen hiburan dan strategi pelayanan dalam industri wisata modern. Kami mengamati bagaimana pengalaman pengunjung dibentuk melalui konsep tema, pelayanan ramah,
		09.00 s/d 16.00	Melakukan Class Visiting terakhir di Dufan Jakarta	

		16.30 s/d 18.30	Perjalanan pulang dan tiba menuju hotel Amarish Jakarta	serta pengelolaan fasilitas yang tertib dan terstruktur. Dari sini, kami belajar bahwa kualitas pelayanan dan kepuasan pelanggan adalah kunci keberhasilan dalam bisnis berbasis hiburan.
		19.00 dst	Istirahat (waktu luang)	
6	02 Mei 2025	07.00 s/d 08.00	Sarapan	
		09.00 s/d 10.00	Persiapan untuk pulang menuju Bengkulu	
		10.30 dst	Keberangkatan untuk pulang menuju Bengkulu	
7	03 Mei 2025	13.00	Tiba di Kota Bengkulu	
8	31 Mei 2025	14.00 s/d 16.00	Rapat untuk perlengkapan mengadakan semi Workshop	
9	01 Juni 2025	13.00 s/d 14.00	Persiapan untuk acara workshop	Pelaksanaan workshop menjadi pengalaman berharga bagi kami dalam mengasah kemampuan komunikasi, kerja tim, dan koordinasi. Melalui kegiatan ini, kami belajar bagaimana menyusun acara secara terstruktur, menyampaikan materi kepada peserta, serta mengelola jalannya kegiatan dengan baik. Workshop ini juga memperkuat pemahaman kami tentang pentingnya kolaborasi dan peran aktif dalam membangun semangat kewirausahaan berbasis nilai syariah.
		14.30 s/d 16.00	Acara Workshop	
		17.00	Penutupan KKN	

DAFTAR PRESENSI MAHASISWA

No	Tanggal	Nama	Nim	Tanda Tangan
1	27 April 2025	Eyicha	2223130078	
		Dini Nurhidayati	2223130092	
		Juliah Alisah	2223130093	
		Sumita Susilawati	2223130095	
		Nischa Purnama H	2223130097	
		Tiara Ocshella	2223130201	
		Fina Yuliani	2223130203	
2	28 April 2025	Eyicha	2223130078	
		Dini Nurhidayati	2223130092	
		Juliah Alisah	2223130093	
		Sumita Susilawati	2223130095	
		Nischa Purnama H	2223130097	
		Tiara Ocshella	2223130201	
		Fina Yuliani	2223130203	
3	29 April 2025	Eyicha	2223130078	
		Dini Nurhidayati	2223130092	
		Juliah Alisah	2223130093	
		Sumita Susilawati	2223130095	
		Nischa Purnama H	2223130097	

		Tiara Ocshella	2223130201	
		Fina Yuliani	2223130203	
4	30 April 2025	Eyicha	2223130078	
		Dini Nurhidayati	2223130092	
		Juliah Alisah	2223130093	
		Sumita Susilawati	2223130095	
		Nischa Purnama H	2223130097	
		Tiara Ocshella	2223130201	
		Fina Yuliani	2223130203	
5	01 Mei 2025	Eyicha	2223130078	
		Dini Nurhidayati	2223130092	
		Juliah Alisah	2223130093	
		Sumita Susilawati	2223130095	
		Nischa Purnama H	2223130097	
		Tiara Ocshella	2223130201	
		Fina Yuliani	2223130203	
		Eyicha	2223130078	
6	02 Mei 2025	Eyicha	2223130078	
		Dini Nurhidayati	2223130092	
		Juliah Alisah	2223130093	

		Sumita Susilawati	2223130095	
		Nischa Purnama H	2223130097	
		Tiara Ocshella	2223130201	
		Fina Yuliani	2223130203	
7	03 Mei 2025	Eyicha	2223130078	
		Dini Nurhidayati	2223130092	
		Juliah Alisah	2223130093	
		Sumita Susilawati	2223130095	
		Nischa Purnama H	2223130097	
		Tiara Ocshella	2223130201	
		Fina Yuliani	2223130203	

DOKUMENTASI



(Waktu Keberangkatan)



*(Pembukaan sekaligus Penyerahan kepada pihak fasilitator
Dan dilanjutkan dengan materi pertama)*



(Penyerahan dari pihak kampus)



(Dokumentasi Bersama Pemateri ketiga)





(Beberapa Dokumentasi saat Class Material)



(Mengikuti Class Visiting di Cimory)



(Mengikuti Class Visiting di TMII)



(Mengikuti Class Visitinng di Dufan)